

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Lokasi Dan Populasi/Sampel Penelitian

#### 1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Adapun lembaga yang dijadikan sebagai lokasi dalam penelitian ini adalah SMP Swasta Terakreditasi A di Kota Bandung.

#### 2. Populasi dan sampel penelitian

##### a. Penentuan Populasi Penelitian

Dalam suatu penelitian akan dihadapkan kepada sumber data yang akan dapat memberikan data yang diperlukan dalam penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012 : 49) mengemukakan bahwa; “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Berdasarkan dari penjelasan di atas maka yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru yang ada di SMP Swasta Terakreditasi A di Kota Bandung.

Adapun tabel jumlah sekolah beserta jumlah guru pada SMP Swasta Terakreditasi A Kota Bandung, yang bersumber dari Dinas Pendidikan Kota Bandung, sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Populasi Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	SMP Muhammadiyah 8	21 Orang
2	SMP Tri Mulia	30 Orang
3	SMP Pertiwi	14 Orang
4	SMP Kartika Siliwangi 2	34 Orang
5	SMP Pasundan 6	32 Orang

6	SMP Santa Ursula	24 Orang
7	SMP Kemah Indonesia 4	31 Orang
8	SMP Muhammadiyah 10	31 Orang
9	SMP Santa Angela	30 Orang
10	SMP Al Hasan	30 Orang
<b>Total</b>		<b>277 Orang</b>

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2012.

### **b. Sampel Penelitian**

Untuk mempermudah melakukan penelitian, peneliti memerlukan sampel penelitian yang merupakan bagian dari populasi. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil berdasarkan data yang dapat mewakili populasi secara keseluruhan (instrument). Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono: (2012: 51) bahwa “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Arikunto yang dikutip oleh Riduwan (2010:56) mengemukakan bahwa : ‘Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.’ Sugiyono(2012:49) memberikan pengertian bahwa :”Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.” Dikarenakan populasi dalam penelitian ini populasi probability sampling(tehnik sampling dengan memberikan peluang yang sama pada anggota populasi untuk menjadi anggota sampel) maka dilakukan penarikan sampel dengan menggunakan *Simple Random Sampling*.

Teknik ini justru sama dengan simple random sampling namun penentuan sampelnya memperhatikan strata (tingkatan) yang ada dalam populasi. Adapun rumus yang digunakannya adalah:

$$n_1 = \frac{N_1}{N} = n$$

Dimana:

$n_1$  : Jumlah sampel menurut stratum

$n$  : Jumlah sampel seluruhnya

$N_1$  : Jumlah populasi menurut stratum

Langkah pertama adalah mengetahui populasi adalah 277 Orang, seperti pada tabel I. Kemudian menentukan tingkat presisi yaitu sebesar 5 %.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah sampel

d<sup>2</sup> : Presisi yang ditetapkan (5%)

Untuk sampel dalam penelitian ini diambil dari sekolah swasta yang terakreditasi "A", karena yang menjadi salah satu instrumen yang mempengaruhi kinerja guru di sekolah swasta adalah kompensasi dan disiplin kerja. Maka dari itu, sekolah yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah :

Tabel 3.2  
Jumlah Guru Sebagai Sampel Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	SMP Muhammadiyah 8	21 Orang
2	SMP Tri Mulia	30 Orang
3	SMP Pertiwi	14 Orang
4	SMP Kartika Siliwangi 2	34 Orang
5	SMP Pasundan 6	32 Orang
6	SMP Santa Ursula	24 Orang
7	SMP Kemah Indonesia 4	31 Orang
8	SMP Muhammadiyah 10	31 Orang
9	SMP Santa Angela	30 Orang
10	SMP Al Hasan	30 Orang
<b>Total</b>		<b>277 Orang</b>

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2012.

Adapun jumlah sampel keseluruhan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

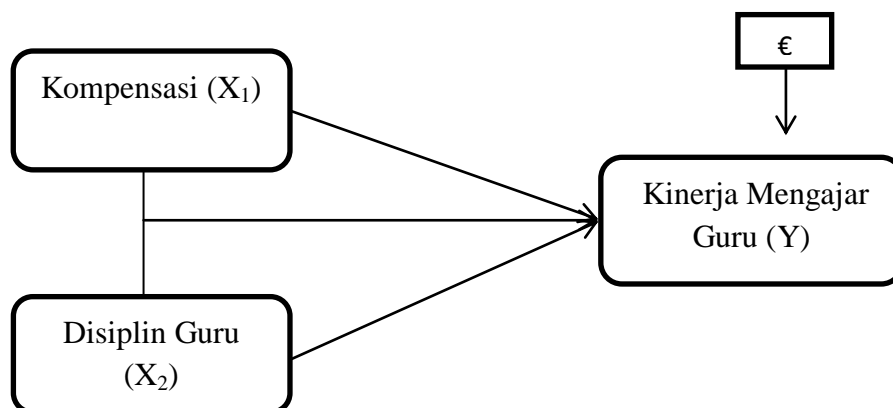
$$n = \frac{277}{277 \times 0,05^2 + 1} = \frac{277}{277 \times 0,0025 + 1} = \frac{277}{0,6925 + 1} = \frac{277}{1,69} = 163,9 = 164$$

Tabel 3.3  
Sampel Penelitian

No.	Wilayah Penyebaran Populasi	Proporsi	Proporsi Tiap Kategori	Sampel
1	SMP Muhammadiyah 8	21/277	$21/277 \times 164 = 11,48$	11 Orang
2	SMP Tri Mulia	30/277	$30/277 \times 164 = 16,40$	16 Orang
3	SMP Pertiwi	14/277	$14/277 \times 164 = 8,28$	8 Orang
4	SMP Kartika Siliwangi 2	34/277	$34/277 \times 164 = 20,12$	20 Orang
5	SMP Pasundan 6	32/277	$32/277 \times 164 = 18,94$	19 Orang
6	SMP Santa Ursula	24 /277	$24 /277 \times 164 = 14,20$	14 Orang
7	SMP Kemah Indonesia 4	31/277	$31 /277 \times 164 = 18,35$	18 Orang
8	SMP Muhammadiyah 10	31/277	$31 /277 \times 164 = 18,35$	18 Orang
9	SMP Santa Angela	30/277	$30 /277 \times 164 = 17,76$	18 Orang
10	SMP Al Hasan	30/277	$30 /277 \times 164 = 17,76$	18 Orang
<b>Total</b>				<b>164 Orang</b>

## B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan gambaran mengenai pendugaan pengujian hipotesis serta untuk mengetahui apakah ada atau tidak hubungan antara variabel kompensasi dan disiplin kerja yang mempengaruhi kinerja guru. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu kompensasi ( $X_1$ ), dan disiplin kerja ( $X_2$ ), sedangkan variabel terikat adalah kinerja mengajar guru ( $Y$ ). Hubungan antar variabel tersebut dapat dijelaskan dengan gambar dibawah ini :



Gambar 3.1  
Hubungan Antar Variabel Penelitian

Keterangan :

$X_1$  : Kompensasi

$X_2$  : Disiplin guru

$Y$  : Kinerja Mengajar Guru

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang dilakukan untuk mengumpulkan, menyusun, dan menganalisis data yang terkumpul sehingga diperoleh makna yang sebenarnya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012 : 1) “Metode merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Metode penelitian ini menggunakan metode survey dan tingkat eksplanasi deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi untuk mencari pola hubungan fungsional antara beberapa variabel. Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi seberapa jauh nilai dependen (variabel  $Y$ ) bila variabel independen (variabel  $X$ ) diubah.

#### 1. Metode penelitian survey

Metode penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi

Defiana Dien, 2013

PENGARUH KOMPENSASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SWASTA TERAKREDITASI A DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variable sosiologis maupun psikologis. (Riduwan, 2010 : 49).

## **2. Tingkat eksplanasi deskriptif**

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain. (Sugiyono, 2003 : 11).

## **3. Pendekatan kuantitatif**

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur tiap-tiap variable yang ada dalam penelitian sehingga diketahui tingkat keterhubungan melalui teknik perhitungan instrumen. Menurut Sugiyono (2003 : 14) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

## **D. Definisi Operasional**

### **1. Kinerja Mengajar Guru (Y)**

Kinerja Guru dalam penelitian ini diartikan sebagai tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standard kinerja yang telah ditetapkan. Yaitu di SMP Swasta Terakreditasi A di Kota Bandung.

### **2. Kompensasi ( $X_1$ )**

Untuk mengoptimalkan kinerja guru langkah yang perlu dilakukan ialah memberikan gaji yang layak sesuai dengan tingkat kinerja yang diharapkan pada SMP Swasta Terakreditasi A Kota Bandung.

### **3. Disiplin Guru ( $X_2$ )**

Disiplin kerja guru sangat penting untuk dikembangkan karena tidak hanya bermanfaat bagi sekolah, tapi juga bagi guru itu sendiri. Dengan adanya disiplin kerja guru, kegiatan sekolah dapat dilaksanakan dengan tertib dan lancar.

**Defiana Dien, 2013**

**PENGARUH KOMPENSASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SWASTA TERAKREDITASI A DI KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pembelajaran juga dapat dilaksanakan dengan tepat waktu sehingga target kurikulum dapat tercapai pada SMP Swasta Terakreditasi A Kota Bandung.

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Akdon dan Sahlan Hadi, 2005). Jadi, instrument ini merupakan alat yang dapat mempermudah peneliti dalam memperoleh data mengenai masalah yang diteliti.

Tabel 3.4  
Kisi-Kisi Instrumen Kompensasi (X1)

No.	Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	No. Item
1	a.Kompensasi (Compensation)	a.Kompensasi Finansial (Financial Compensation)	Tunjangan kesejahteraan, kelayakan dan keadilan	1-3
			Bayaran karena tugas (lembur, <i>open house</i> , dll.)	4-5
			Tunjangan keluarga Tunjangan hari raya	6-8
			Biayamengikuti pelatihan, penelitian dan melanjutkan pendidikan	9-11
			Tunjangan kesehatan	12-13
	b.Kompensasi Non Finansial (Non-Financial Compensation)		Pujian dan Jadwal kerja	14-16
			Fasilitas dalam menjalankan tugas (kendaraan atau ruangan ber AC)	17-18

Sumber : Robert L. Mathis dan Jhon H. Jackson, *Human Resource Management*, (Jakarta : Salemba Empat, 2009) h. 419.

Tabel 3.5

Defiana Dien, 2013

PENGARUH KOMPENSASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SWASTA TERAKREDITASI A DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## Kisi-Kisi Instrument Disiplin Kerja (X2)

No	Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	No. Item
1	Disiplin Kerja	Komitmen, loyal dan tanggung jawab ( <i>Commitment, loyal and responsibility</i> )	Memahami ketentuan jam kerja	1-4
			Menjunjung tinggi nama baik pribadi dan sekolah	5-6
			Memiliki tanggung jawab dalam pekerjaan	7-8
		Pengarahan diri ( <i>Self Briefing</i> )	Transparan dan terbuka	9-10
		Ketaatan dalam prosedur kerja ( <i>Obedience in the working Procedures</i> )	Menjalankan mekanisme kerja	11-12
			Menggunakan cara kerja inovatif	13-14
Tingkat kewaspadaan ( <i>The level of Vigilance</i> )	Memelihara alat-alat kantor	15-16		

Sumber : Lijan Poltak Sinambela, *Kinerja Pegawai Teori Pengukuran dan Implikasi* (2012 : 237). Steve Francis, *Time Management For Teachers* (2004 : 2)

Tabel 3.6  
Kisi-Kisi Instrument Kinerja Mengajar Guru (Y)

No.	Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	No. Item
1	Kinerja Mengajar Guru (Y)	Merencanakan Pembelajaran	a. Merencanakan materi pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan.	1-2
			b. Merencanakan langkah-langkah kegiatan belajar mengajar.	3-4

Defiana Dien, 2013

PENGARUH KOMPENSASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SWASTA TERAKREDITASI A DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



			c. Pemilihan sumber belajar/media pembelajaran.	5-6
		Pelaksanaan Pembelajaran (Kegiatan Pendahuluan)	a. Membuka pembelajaran dengan metode yang sesuai.	7-12
			b. Menyajikan materi pelajaran dengan sistematis dan menguasai materi pembelajaran.	13-14
		Kegiatan Inti	a. Memberikan umpan balik	15-16
			b. Menetapkan metode dan prosedur	17-18
			c. Penggunaan metode dan sumber belajar	19- 23
		Pelaksanaan Pembelajaran (Kegiatan Penutup)	a. Menyusun soal/perangkat penilaian sesuai dengan indikator unjuk kerja yang telah ditentukan.	24-25
			b. Melaksanakan penilaian, mengolah hasil penilaian, menganalisis hasil penilaian	26-27
		Menguasai Bahan	a. Memiliki pengetahuan yang sesuai dengan bidang yang diajarkan	28
			b. Menguasai bahan pelajaran	29

Sumber : Udin Syaefudin Saud, *Pengembangan Profesi Guru* (Bandung : Alfabeta, 2012), h.50

## F. Proses Pengembangan Instrumen

### 1. Uji coba angket

Sebelum kegiatan pengumpulan data yang sebenarnya dilakukan, angket yang digunakan terlebih dahulu diujicobakan. Uji coba ini dimaksudkan untuk mempengaruhi kekurangan-kekurangan atau kelemahan-kelemahan yang mungkin terjadi pada item-item angket. Setelah angket disusun, lazimnya tidak langsung disebarkan untuk penggunaan sesungguhnya (tidak langsung dipakai dalam

Defiana Dien, 2013

PENGARUH KOMPENSASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SWASTA TERAKREDITASI A DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengumpulan data yang sebenarnya). Sebelum pemakaian yang sesungguhnya sangatlah mutlak diperlukan uji coba terhadap isi maupun bahasa angket yang telah disusun.

Uji coba instrumen penelitian ini dilakukan kepada 17 responden yang tidak termasuk sampel dari populasi, yaitu guru-guru honorer SMP. Responden untuk uji coba instrumen ditetapkan dengan pertimbangan bahwa ke-17 guru-guru honorer SMP tersebut memiliki karakteristik yang relatif sama dengan subject penelitian.

## 2. Uji Validitas Instrument

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrument. Validitas digunakan untuk menjawab pertanyaan apakah instrument yang dipakai untuk mengukur suatu atribut sungguh-sungguh mengukur atribut yang dimaksud. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009:137) bahwa: “Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.”

Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan analisis item untuk uji coba validitas, karena lebih akurat dan dapat diketahui tiap butir item yang tidak valid atau tidak. Adapun rumus yang dipergunakan dalam pengujian validitas instrument ini, adalah rumus yang ditetapkan oleh Pearson yang dikenal dengan korelasi Product Moment sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

n = jumlah responden

$\sum XY$  = jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$  = jumlah skor tiap butir

$\sum Y$  = jumlah skor total

$\sum X^2$  = jumlah skor-skor X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$  = jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Kemudian menghitung harga  $t_{hitung}$  dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Distribusi (t table) untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n - 2$ ).

Kaidah keputusan: Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  : berarti valid

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  : berarti tidak valid

a) *Data Uji Coba Validitas Variabel Y (Kinerja Guru)*

Tabel 3.7  
Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel Y (Kinerja Guru)

No Item	X	Y	X <sub>2</sub>	Y <sub>2</sub>	XY	r <sub>Hitung</sub>	t <sub>Hitung</sub>	t <sub>Tabel</sub>	Kesimpulan
1	80	2220	6400	4928400	177600	0,7	3,77	1,75	Valid
2	81	2220	6561	4928400	179820	0,19	0,75	1,75	Tidak Valid
3	78	2220	6084	4928400	173160	0,71	3,92	1,75	Valid
4	74	2220	5476	4928400	164280	0,56	2,65	1,75	Valid
5	81	2220	6561	4928400	179820	-0,09	-0,37	1,75	Tidak Valid
6	82	2220	6724	4928400	182040	0,46	2,03	1,75	Valid
7	74	2220	5476	4928400	164280	0,44	1,91	1,75	Valid
8	70	2220	4900	4928400	155400	0,31	1,28	1,75	Tidak Valid
9	84	2220	7056	4928400	186480	0,32	1,29	1,75	Tidak Valid
10	83	2220	6889	4928400	184260	0,32	1,29	1,75	Tidak Valid
11	79	2220	6241	4928400	175380	0,32	1,29	1,75	Tidak Valid
12	73	2220	5329	4928400	162060	0,43	0,82	1,75	Valid
13	77	2220	5929	4928400	170940	0,6	2,92	1,75	Valid
14	83	2220	6889	4928400	184260	0,51	2,3	1,75	Valid

15	80	2220	6400	4928400	177600	0,68	3,6	1,75	Valid
16	78	2220	6084	4928400	173160	0,09	0,35	1,75	Tidak Valid
17	82	2220	6724	4928400	182040	0,3	1,22	1,75	Tidak Valid
18	74	2220	5476	4928400	164280	0,33	1,18	1,75	Tidak Valid
19	78	2220	6084	4928400	173160	0,75	4,41	1,75	Valid
20	75	2220	5625	4928400	166500	0,5	2,26	1,75	Valid
21	79	2220	6241	4928400	175380	0,8	5,24	1,75	Valid
22	79	2220	6241	4928400	175380	0,46	2,02	1,75	Valid
23	76	2220	5776	4928400	168720	0,14	0,58	1,75	Tidak Valid
24	70	2220	4900	4928400	155400	0,71	3,98	1,75	Valid
25	71	2220	5041	4928400	157620	0,59	2,87	1,75	Valid
26	75	2220	5625	4928400	166500	0,57	2,32	1,75	Valid
27	50	2220	2500	4928400	111000	0,61	3,03	1,75	Valid
28	81	2220	6561	4928400	179820	0,48	2,13	1,75	Valid
29	73	2220	5329	4928400	162060	0,27	1,08	1,75	Tidak Valid

Dari hasil tabel di atas, uji coba instrumen penelitian variabel Y diperoleh kesimpulan bahwa 18 item dinyatakan valid. Sedangkan yang dinyatakan tidak valid sebanyak 11 item.

**b) Data Uji Coba Validitas Variabel  $X_1$  (Kompensasi Guru)**

Tabel 3.8  
Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel  $X_1$  (Kompensasi Guru)

No. Item	X	Y	$X_1$	$Y_2$	XY	r Hitung	t Hitung	t Tabel	Kesimpulan
1	38	880	1444	774400	33440	0,65	3,35	1,75	Valid
2	35	880	1225	774400	30800	0,31	1,28	1,75	Tidak Valid
3	50	880	2500	774400	44000	0,71	3,91	1,75	Valid
4	66	880	4356	774400	58080	0,54	2,49	1,75	Valid
5	60	880	3600	774400	52800	0,54	2,49	1,75	Valid
6	25	880	625	774400	22000	0,16	0,65	1,75	Tidak Valid
7	39	880	1521	774400	34320	0,35	1,43	1,75	Tidak Valid

Defiana Dien, 2013

PENGARUH KOMPENSASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SWASTA TERAKREDITASI A DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No. Item	X	Y	X <sub>1</sub>	Y <sub>2</sub>	XY	r Hitung	t Hitung	t Tabel	Kesimpulan
8	64	880	4096	774400	56320	0,55	2,52	1,75	Valid
9	56	880	3136	774400	49280	0,53	2,44	1,75	Valid
10	24	880	576	774400	21120	0,32	2,30	1,75	Tidak Valid
11	33	880	1089	774400	29040	0,12	0,49	1,75	Valid
12	38	880	1444	774400	33440	0,83	5,75	1,75	Valid
13	48	880	2304	774400	42240	0,42	1,77	1,75	Valid
14	56	880	3136	774400	49280	0,23	0,92	1,75	Tidak Valid
15	68	880	4624	774400	59840	0,46	1,98	1,75	Valid
16	73	880	5329	774400	64240	0,47	2,07	1,75	Valid
17	46	880	2116	774400	40480	0,47	2,07	1,75	Valid
18	61	880	3721	774400	53680	0,31	1,26	1,75	Tidak Valid

Dari hasil tabel diatas, uji coba instrumen penelitian variabel X<sub>1</sub> diperoleh kesimpulan bahwa 12 item dinyatakan valid. Sedangkan yang dinyatakan tidak valid sebanyak 6 item yaitu pada item 2, 6, 7,10,14,18.

c) *Data Uji Coba Validitas Variabel X<sub>2</sub> (Disiplin Kerja)*

Tabel 3.9  
Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel X<sub>2</sub> (Disiplin Kerja)

No. Item	X <sub>2</sub>	Y	X <sub>2</sub>	Y <sub>2</sub>	XY	r Hitung	t Hitung	t Tabel	Kesimpulan
1	73	1196	5329	1430416	87308	0,60	2,93	1,75	Valid
2	78	1196	6084	1430416	93288	0,47	0,28	1,75	Valid
3	81	1196	6561	1430416	96876	0,24	0,98	1,75	Tidak Valid
4	81	1196	6561	1430416	96876	0,41	1,74	1,75	Tidak Valid
5	80	1196	6400	1430416	95680	0,72	4,08	1,75	Valid
6	74	1196	5476	1430416	88504	0,48	2,10	1,75	Valid
7	80	1196	6400	1430416	95680	0,48	2,10	1,75	Valid
8	76	1196	5776	1430416	90896	0,53	2,44	1,75	Valid
9	79	1196	6241	1430416	94484	0,67	3,53	1,75	Valid
10	84	1196	7056	1430416	100464	0,60	2,93	1,75	Valid
11	78	1196	6084	1430416	93288	0,61	2,99	1,75	Valid
12	77	1196	5929	1430416	92092	0,71	3,96	1,75	Valid

13	77	1196	5929	1430416	92092	0,71	3,96	1,75	Valid
14	77	1196	5929	1430416	92092	0,69	3,68	1,75	Valid
15	75	1196	5625	1430416	89700	0,40	1,69	1,75	Tidak Valid
16	26	1196	676	1430416	31096	0,22	0,86	1,75	Tidak Valid (direvisi)

Dari hasil tabel di atas, uji coba instrumen penelitian variabel X<sub>2</sub> diperoleh kesimpulan bahwa 12 item dinyatakan valid. Sedangkan yang dinyatakan tidak valid sebanyak 4 item yaitu pada item 3, 4, 15. Pada item no 16 di revisi(Bapak/Ibu guru tidak menggunakan fasilitas sekolah untuk kepentingan pribadi).

### 3. Uji reliabilitas instrumen

Instumen yang reliabel merupakan instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, maka akan tetap menghasilkan data yang sama. Hal ini mengandung pengertian bahwa instumen tersebut dapat dipercaya atau data yang dihasilkan harus memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Suharsimi Arikunto (1998:142) menjelaskan bahwa “Reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa instumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instumen tersebut sudah baik.”

Berikut adalah langkah-langkah dalam menentukan reliabilitas instumen dengan menggunakan metode belah dua (*Split Half Method*).

- Mengelompokkan skor item bernomor ganjil sebagai belahan pertama dan mengelompokkan skor item genap sebagai belahan kedua.
- Menghitung korelasi dengan menggunakan rumus korelasi Spearman dengan rumus:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Sebelumnya mencari  $r_b$  dengan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Distribusi (t table) untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n - 2$ ).

Kaidah keputusan: Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  : berarti valid

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  : berarti tidak valid

Berdasarkan hasil perhitungan (terlampir) reliabilitas masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

a) Reliabilitas variabel Y (Kinerja Mengajar Guru)

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,845. Kemudian dikonsultasikan dengan nilai pada tabel  $r_{tabel}$  Product Moment dimana  $dk = (n - 2) = 17 - 2 = 15$  pada taraf 5% (0,05) sebesar 0,514. Hal ini berarti angket tersebut adalah reliabel, karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

b) Reliabilitas variabel  $X_1$  (Kompensasi)

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,845. Kemudian dikonsultasikan dengan nilai pada tabel  $r_{tabel}$  Product Moment dimana  $dk = (n - 2) = 17 - 2 = 15$  pada taraf 5% (0,05) sebesar 0,514. Hal ini berarti angket tersebut adalah reliabel, karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

c) Reliabilitas variabel  $X_2$  (Disiplin Kerja)

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai  $r_{hitung}$  sebesar 211,94. Kemudian dikonsultasikan dengan nilai pada tabel  $r_{tabel}$  Product Moment dimana  $dk = (n - 2) = 17 - 2 = 15$  pada taraf 5% (0,05) sebesar 0,541. Hal ini berarti angket tersebut adalah reliabel, karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan dua alat pengumpul data berupa dokumentasi dan angket atau kuesioner. Secara lebih rinci akan dijelaskan satu persatu dibawah ini :

### 1. Menentukan alat pengumpulan data

#### a. Dokumentasi

Defiana Dien, 2013

PENGARUH KOMPENSASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SWASTA TERAKREDITASI A DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

“Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.” (Akdon dan Hadi, 2005 : 137).

Pengumpulan data melalui dokumentasi dimaksudkan untuk mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang penting dari data-data yang diperoleh dari tempat penelitian. Disatu sisi studi dokumentasi ini untuk memperkuat temuan-temuan dilapangan atau tempat penelitian yang dapat dijadikan sebagai referensi tambahan.

#### a. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna (Riduwan, 2010:100).

Penggunaan angket sebagai alat pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh informasi yang lengkap mengenai suatu masalah yang diteliti, dimana responden mengisi angket yang telah disiapkan oleh peneliti dengan jujur.

Penelitian ini menggunakan angket tertutup, agar jawaban responden dapat dijaga kerahasiaannya. (Riduwan,2010:100), mengemukakan bahwa :

“Angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (X) atau tanda checklist (√).”

Dalam pengisian angket, responden tinggal memberi tanda checklist pada kolom yang tersedia dengan memilih jawaban yang sesuai dengan pendapat responden itu sendiri.

## 2. Menyusun alat pengumpul data

Untuk mempermudah penyusunan angket sebagai alat pengumpul data, maka penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut:



- a) Menetapkan indikator-indikator dari setiap variable penelitian yang dianggap penting untuk dinyatakan pada responden, berdasarkan teori-teori yang telah diuraikan.
- b) Membuat kisi-kisi butir item berdasarkan variable penelitian.
- c) Membuat daftar pertanyaan dari setiap variable dengan disertai alternative jawabannya dan petunjuk cara menjawabnya agar tidak dapat kekeliruan dalam menjawab.
- d) Menetapkan kriteria penskoran untuk setiap alternatif jawaban yaitu seperti pada tabel 4

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dengan menggunakan 5 skala likert.

Tabel 3.10  
Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan
Sangat Puas	5
Puas	4
Cukup Puas	3
Kurang Puas	2
Tidak Puas	1

(Riduwan, 2010 : 86)

## H. Analisis Data

### 1). Analisis data deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk melihat kecenderungan distribusi frekuensi variabel dan menentukan tingkat ketercapaian responden pada masing-masing variabel. Gambaran umum setiap variabel digambarkan oleh skor rata-rata

yang diperoleh dengan menggunakan teknik *Weighted Means Score (WMS)*, dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = skor rata-rata yang dicari

X = jumlah skor gabungan (hasil kali frekuensi dengan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban)

N = jumlah responden

Hasil kali perhitungan dikonsultasikan dengan tabel 5 kriteria dan penafsiran seperti dibawah ini:

Tabel 3.11  
Kriteria dan Penafsiran

Rentang Nilai	Pilihan Jawaban	Kriteria
4,01 – 5,00	Selalu	Sangat tinggi
3,01 – 4,00	Sering	Tinggi
2,01 – 3,00	Kadang-kadang	Cukup
1,01 – 2,00	Pernah	Rendah
0,01 – 1,00	Tidak pernah	Sangat rendah

## 2. Uji persyaratan analisis

### a). Uji Normalitas

Uji normalitas distribusi data dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya penyebaran data yang ada. Hasil pengujian terhadap normalitas distribusi data akan berpengaruh pada teknik statistik yang digunakan. Untuk mengetahui dan menentukan pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas distribusi data dengan menggunakan rumus *chi kuadrat*.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Defiana Dien, 2013

PENGARUH KOMPENSASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SWASTA TERAKREDITASI A DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

$\chi^2$  = chi kuadrat yang dicari

$f_o$  = frekuensi yang diobservasi

$f_e$  = frekuensi yang diharapkan

Berikut adalah langkah-langkah dalam perhitungan uji normalitas distribusi data:

- 1) Membuat tabel distribusi frekuensi untuk mencari harga-harga yang digunakan seperti *mean*, simpangan baku, dan *chi kuadrat*.
- 2) Mencari kelas, yaitu batas bawah skor kiri interval (interval pertama dikurangi 0,5) dan batas atas skor kanan interval kanan ditambah 0,5).
- 3) Mencari *z-score* untuk batas kelas

$$z = \frac{X_1 - \bar{X}}{SD}$$

Keterangan:

$x_i$  = Skor batas kelas distribusi

$\bar{x}$  = Rata-rata untuk distribusi

S = Simpangan baku untuk distribusi

- 4) Mencari luas tiap interval dengan cara mencari selisih luas 0-Z dengan interval yang berdekatan untuk tanda Z sejenis dan menambahkan luas 0-Z yang berlainan.
- 5) Mencari  $f_e$  diperoleh dengan cara mengalikan tiap kelas interval dengan n.
- 6) Mencari  $f_o$  diperoleh dengan cara mengalikan tiap kelas interval pada tabel distribusi frekuensi.
- 7) Mencari  $\chi^2$  dengan cara menjumlahkan hasil perhitungan.
- 8) Menentukan keberartian *chi kuadrat*, caranya yaitu dengan membandingkan nilai  $\chi^2_{hitung}$  dengan  $\chi^2_{tabel}$ . Apabila  $\chi^2_{hitung}$  lebih besar dari  $\chi^2_{tabel}$  ( $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ ), maka distribusi data dinyatakan tidak normal, dan sebaliknya apabila  $\chi^2_{hitung}$  lebih kecil dari  $\chi^2_{tabel}$  ( $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ ), maka distribusi data tersebut

normal. Berdasarkan tabel Chi-kuadrat pada taraf kepercayaan 95% dengan derajat kebebasannya (dk-2).

Suatu data berdistribusi normal apabila harga  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data tersebut normal. Adapun hasil pemeriksaan terhadap distribusi data adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4  
Hasil Uji Normalitas Distribusi Data Variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan Y

Variabel	Hasil Uji Normalitas Data			Kesimpulan
	dk	$X^2_{hitung}$	$X^2_{tabel}$	
$X_1$	7	3,82	14,067	Normal
$X_2$	6	12,09	12,592	Normal
Y	7	13,59	14,067	Normal

Sumber: Hasil olah data terlampir

#### b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini untuk mengetahui apakah distribusi data variabel independent berhubungan secara linier dengan distribusi data variabel dependen. Pengujian untuk mengetahui linieritas data dalam kegiatan penelitian ini dilakukan dengan uji anova. Adapun perhitungannya dilakukan dengan program SPSS versi 17,0. Mengenai uji linieritas kriterianya adalah jika nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  atau nilai  $p < \alpha$  (0,05) maka hubungan yang dihasilkan tersebut berbentuk linier. Hasilnya sebagai berikut:

#### 1) Uji linieritas $X_1$ terhadap Y

Tabel 3.5  
Hasil Uji Linieritas Variabel  $X_1$  terhadap Y

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x1	Between Groups	(Combined)	1452.535	34	42.722	2.143	.002
		Linearity	358.001	1	358.001	17.961	.000

Defiana Dien, 2013

PENGARUH KOMPENSASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SWASTA TERAKREDITASI A DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Deviation from Linearity	1094.534	33	33.168	1.664	.029
Within Groups		1933.374	97	19.932		
Total		3385.909	131			

Terlihat dari tabel di atas pada baris Linearity kolom Sig. diperoleh nilai signifikansi 0,000 yang berarti nilai tersebut  $< 0,05$ . Maka, terdapat linieritas variabel Kompensasi ( $X_1$ ) terhadap Kinerja mengajar guru ( $Y$ ).

## 2) Uji linieritas $X_2$ terhadap $Y$

Tabel 4.6  
Hasil Uji Linieritas Variabel  $X_2$  terhadap  $Y$

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x2	Between Groups	(Combined)	1842.409	19	96.969	7.036	.000
		Linearity	1306.311	1	1306.311	94.789	.000
		Deviation from Linearity	536.097	18	29.783	2.161	.008
	Within Groups		1543.500	112	13.781		
	Total		3385.909	131			

Terlihat dari tabel di atas pada baris Linearity kolom Sig. diperoleh nilai signifikansi 0,000 yang berarti nilai tersebut  $< 0,05$ . Maka, terdapat linieritas variabel Disiplin kerja ( $X_2$ ) terhadap Kinerja mengajar guru ( $Y$ ).

## 3. Menguji hipotesis penelitian

### b). Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel  $X$  dan variable  $Y$ . Ukuran yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan dalam penelitian ini adalah koefisien korelasi ( $r$ ). Adapun analisis

korelasi dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (PPM) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara skor item dengan skor total.  
 $N$  = Jumlah responden  
 $\sum x$  = Jumlah skor item  
 $\sum y$  = Jumlah skor total  
 $\sum xy$  = Jumlah perkalian antara skor item dengan skor total  
 $\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor item  
 $\sum y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

Korelasi dilambangkan ( $r$ ) dengan ketentuan nilai  $r$  tidak lebih dari harga  $(-1 \leq r \leq +1)$ . Apabila  $r = -1$  artinya korelasi negative sempurna,  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi dan  $r = 1$  berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga  $r$  dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut.

Tabel 3.12  
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai  $r$

Nilai Koefisien	Kriteria
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

#### 1) Uji Koefisien Determinasi

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel  $X$  terhadap  $Y$  dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Defiana Dien, 2013

PENGARUH KOMPENSASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SWASTA TERAKREDITASI A DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi yang dicari

$r^2$  = Koefisien Korelasi

## 2) Uji Signifikan

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikansi yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna hubungan variabel  $X_1$  terhadap  $Y$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ , maka hasil korelasi PPM tersebut diuji dengan uji signifikan dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Dimana:

$t_{hitung}$  = Nilai  $t$

$r$  = Nilai Koefisien Korelasi

$n$  = Jumlah sampel

## 3) Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi dimaksud untuk mengetahui hubungan kausal antara variabel penelitian. Dalam penelitian ini digunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = nilai taksir  $Y$  (variabel terikat) dari persamaan regresi

$a$  = konstanta apabila harga  $X=0$

$b$  = koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada  $Y$  jika satu unit perubahan terjadi pada  $X$

$X$  = Harga variabel  $X$

### b). Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya hubungan antara dua variabel bebas  $X$  atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat ( $Y$ ). Dalam kata lain digunakan untuk mengetahui hubungan

antara  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel  $Y$  digunakan rumus korelasi ganda sebagai berikut ( Akdon 2004: 119):

$$R_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r_{x_1}^2 \cdot y + 2(r_{x_1 \cdot y}) \cdot (r_{x_1 \cdot y}) \cdot (r_{x_1 \cdot x_2})}{1 - r_{x_1 \cdot x_2}^2}}$$

Untuk lebih memudahkan dalam menafsirkan harga koefisien korelasi, menurut Sugiyono (2010: 231) sebagai berikut:

#### 1) Uji Koefisien Determinasi

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel  $X$  terhadap  $Y$  dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi yang dicari

$r^2$  = Koefisien Korelasi

#### 2) Uji Signifikansi

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi korelasi ganda dicari  $F_{hitung}$  kemudian dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ .

Untuk menghitung signifikansi korelasi ganda menggunakan rumus:

$$f_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{n - k - 1}} \quad (\text{Riduwan, 2010: 140})$$

Dimana:

$R$	=	Nilai Koefisien Korelasi Ganda
$K$	=	Jumlah Variabel bebas
$n$	=	Jumlah Sampel
$F_{hitung}$	=	Nilai $F$ yang dihitung



Kaidah pengujian signifikansi

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  artinya signifikan

$F_{hitung} < F_{tabel}$  maka terima  $H_0$  artinya tidak signifikan

### 3) Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda adalah pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas minimal dua atau lebih. (Akdon dan Hadi, 2005:205)

Analisis regresi ganda ialah suatu alat analisis dua variabel peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih ( $X_1$ ), ( $X_2$ ) dengan satu variabel terikat.

Persamaan regresi ganda dirumuskan:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Langkah-langkah menjawab regresi ganda:

- (1) Membuat  $H_a$  dan  $H_0$  dalam bentuk kalimat
- (2) Membuat  $H_a$  dan  $H_0$  dalam bentuk statistik
- (3) Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik
- (4) Hitung nilai-nilai persamaan  $b_1$ ,  $b_2$  dan  $a$  dengan rumus:

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_1^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left( \frac{\sum x_1}{n} \right) - b_2 \left( \frac{\sum x_2}{n} \right)$$

- (5) Mencari korelasi ganda dengan rumus:

$$(R_{x_1 x_2 y}) = \sqrt{\frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

(6) Mencari nilai kontribusi korelasi ganda dengan rumus:

$$KP = (R_{x_1 x_2 y})^2 \cdot 100\%$$

(7) Menguji signnifikansi dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2(n-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Dimana :

n = jumlah responden

m = jumlah variabel bebas

Kaidah pengujian signifikansi:

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  artinya signifikan

$F_{hitung} < F_{tabel}$  maka terima  $H_0$  artinya tidak signifikan

Dengan taraf signifikan:  $\alpha = 0,01$  atau  $\alpha = 0,05$

Carilah nilai  $F_{tabel}$  menggunakan Tabel F dengan rumus:

$$F_{tabel} = F_{\{(1-\alpha)(dk \text{ pembilang}=m), (dk \text{ penyebut}= n-m-1)\}}$$